

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini dengan akan mempergunakan jenis penelitian deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Tujuan dari dilakukannya penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini dengan untuk memberikan gambaran dengan jelas tentang situasi yang akan diteliti dengan menggunakan studi kepustakaan sebagai dukungan. Pendekatan kuantitatif dari penjelasan Artha & Prijati (2023:6), sebagaimana metode penelitian yang didasarkan pada gagasan positivisme dan digunakan untuk mempelajari kelompok atau sampel tertentu. Tujuan dari analisis data kuantitatif atau statistik adalah untuk menguji gagasan yang telah dibuat. Dengan demikian, pada pendekatan kuantitatif dapat dipergunakan dalam mengumpulkan data mengenai kualitas pelayanan, kepercayaan, citra bank CIMB Niaga Lumbung Batam terhadap kepuasan nasabah. Setelah data terkumpul dapat dengan dianalisis secara statistik dalam pengujian hipotesis dengan telah dirumuskan sebelumnya.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini akan berbentuk jenis penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya, artinya akan mereproduksi penelitian sebelumnya dengan memanfaatkan variabel penelitian dan pendekatan analisis data yang sama dengan penelitian sebelumnya. Namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu dari segi waktu penelitian dan lokasi penelitian yang dijadikan fokus penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini akan difokuskan pada sebuah perusahaan keuangan yang beroperasi di Kota Batam. Perusahaan tersebut adalah bank CIMB Niaga Lumbung yang beralamatkan di Jalan Raja Ali H, Kompleks Lumbung Rejeki Blok B No.7, Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertemuan 1 hingga pertemuan 14 atau pada periode rentang waktu dari bulan Maret 2023 hingga Juli 2023. Gambaran lebih jelas mengenai periode penelitian, berikut ini terdapat tabel yang mendeskripsikan periode penelitian tersebut:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Pertemuan ke - / Bulan													
	2023													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Mar	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr	Apr	Mei	Mei	Jun	Jun	Jun	Jul	Jul
Perancangan	■													
Studi Pustaka		■	■											
Menentukan Metode Penelitian				■										
Penyusunan Kuesioner					■	■	■							
Penyerahan Kuesioner								■	■					
Analisis Hasil Kuesioner										■	■	■	■	
Kesimpulan														■

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagaimana merupakan suatu konsep dengan meliputi berbagai objek ataupun subjek dengan telah memiliki kualitas serta karakteristik khusus. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang relevan untuk studi yang mereka lakukan. Dalam populasi peneliti mempelajari berbagai aspek dan ciri yang ada, sehingga dapat mengambil kesimpulan yang lebih luas atau umum tentang fenomena yang sedang diteliti (Nursukma & Mahargiono, 2022:4). Dalam studi yang dilakukan ini, populasi dapat ditentukan adalah 466 nasabah Bank CIMB Niaga Lumbung Batam. Jumlah ini didasarkan pada data jumlah nasabah Bank CIMB Niaga Lumbung Batam pada bulan Februari 2023.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel mengacu mengacu pada sebagian dari jumlah total individu dan karakteristik yang ditemukan dalam populasi. Dalam hal ini, penentuan ukuran besar sampel dilakukan dengan menggunakan metode statistik, tetapi tetap memperhatikan representativitasnya, sehingga sampel tersebut mencerminkan sifat populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019:127). Dalam penelitian khusus ini, ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi tertentu ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang dapat ditunjukkan dengan cara berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Sumber: Sugiyono (2019:137)

Keterangan :

- n : Populasi
 N : Sampel
 e : Taraf kesalahan atau nilai kritis 5%

Dengan menggunakan rumus *Slovin* yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat menghitung ukuran sampel dengan langkah-langkah berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{466}{1 + (466 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{466}{1 + 466 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{466}{2,165}$$

$$n = 215,24 = 215 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti memutuskan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini akan sebanyak 215 nasabah.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Probability sampling dalam pendekatan *simple random sampling* adalah metode yang digunakan untuk prosedur teknik *sampling* penelitian ini. Dalam konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:129), *probability sampling* sebagai cara untuk mengumpulkan data dari suatu populasi dengan cara yang memberikan setiap individu dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sementara itu, *simple random sampling* dalam penjelasan Sugiyono (2019:129), disebut sederhana karena mengambil sampel dari populasi secara serampangan tanpa memperhatikan strata yang membentuk populasi.

3.5 Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini, dibutuhkan beberapa sumber data yang dipergunakan dengan dapat terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung atau dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari sumber asli atau tempat di mana objek penelitian dilakukan. Data utama penelitian ini berasal dari tanggapan yang diberikan oleh nasabah Bank CIMB Niaga Lumbung Batam yang mengisi kuesioner serta dengan melakukan observasi dengan cara melihat langsung dalam kegiatan pada Bank CIMB Niaga Lumbung Batam dan mengajukan pertanyaan kepada mereka melalui penggunaan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber seperti situs web dan data perusahaan yang relevan dengan judul penelitian. Artikel jurnal dan buku yang diterbitkan menjadi sumber data sekunder penelitian ini serta data yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga Lumbung Batam yang relevan dengan judul penelitian. Dengan kata lain, peneliti menggunakan informasi yang sudah ada dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperlakukan penelitian yang dilakakukan saat ini dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data dengan dapat terdiri dari:

1. Observasi

Observasi sebagaimana dalam melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan sekitar obyek penelitian untuk membantu kegiatan penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di Bank CIMB Niaga Lumbang Batam dengan tujuan mengamati objek penelitian agar diperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner sebagaimana dalam untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui melalui penggunaan serangkaian pertanyaan tertulis. Untuk tujuan penyelidikan ini, kuesioner tertutup digunakan, dan para peserta diinstruksikan untuk memilih salah satu tanggapan yang ditunjukkan pada lembar jawaban. Untuk penilaian kuesioner, digunakan *skala likert*:

Tabel 3.2 *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Di sisi lain, variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel

independen serta mengalami perubahan sebagai hasil dari adanya faktor bebas dalam suatu penelitian (Firizqi & Rismawati, 2023:6). Dalam studi ini, faktor-faktor yang menjadi variabel bebas dengan melalui kualitas pelayanan (X1), kepercayaan (X2), dan citra perusahaan (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau terkait dengan variabel bebas dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, perubahan atau dampak pada variabel dependen terjadi karena variasi yang terjadi pada variabel bebas. Dengan kata lain, perubahan pada variabel bebas akan menghasilkan perubahan pada variabel dependen (Firizqi & Rismawati, 2023:6). Dalam studi ini, faktor-faktor dengan dijadikan variabel dependen ialah kepuasan nasabah (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan dapat mengacu keunggulan yang diantisipasi serta sejauh mana mempertahankan kendali atas tingkat keunggulan untuk memuaskan kebutuhan nasabah (Rizal <i>et al.</i> , 2021:27).	1. Bukti fisik 2. Keandalan 3. Ketanggapan 4. Jaminan dan kepastian 5. Empati	<i>Likert</i>
2	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan sebagaimana pada kecenderungan untuk menyerah pada otoritas, ketika seorang pelanggan mempercayai sebuah organisasi (Ahmad <i>et al.</i> , 2022:52).	1. Kemampuan 2. Kebaikan hati 3. Integritas	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Citra Perusahaan (X3)	Citra perusahaan sebagai representasi dengan terlihat dari aspek positif atau negatif dari sebuah perusahaan (Hutasoit <i>et al.</i> , 2020:476).	1. Disukai 2. Kompetensi 3. Kualitas 4. Kinerja 5. Tanggung jawab	<i>Likert</i>
4	Kepuasan Nasabah (Y)	Kepuasan nasabah mengacu sebagaimana pada seberapa senang atau tidak senangnya seseorang terhadap suatu produk (Savila & Tjahjaningsih, 2022:576).	1. Harapan 2. Kinerja 3. Perbandingan 4. Konfirmasi 5. Ketidaksesuaian	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merujuk sebagai proses analisis statistik dengan bertujuan untuk digambarkan, meringkas serta menganalisis data secara deskriptif. Metode ini membantu kita memahami karakteristik dasar dari data yang diamati tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi yang lebih jauh. Pada data dengan disajikan dalam statistik deskriptif diperlakukan dalam suatu tabel, grafik, diagram lingkaran serta pictogram. Selain itu, terdapat juga perhitungan statistik yang berguna untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai data tersebut, seperti modus median dan mean (Samosir, 2022:2). Rumus yang digunakan untuk menghitung uji statistik deskriptif adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Dengan menggunakan rumus di atas, dapat melakukan perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{215 (5 - 1)}{5} = \frac{(860)}{5} = 172$$

Berdasarkan hasil perhitungan, kita dapat menyusun tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	215-387	Sangat Tidak Setuju
2	388-559	Tidak Setuju
3	560-731	Cukup Setuju
4	732-903	Setuju
5	904-1.075	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2023)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan suatu kuesioner. Uji validitas dipergunakan dalam memverifikasi apakah pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Validitas kuesioner dapat diukur melalui korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang diukur (Irsyad & Wahyuati, 2022:8). Terdapat dua kriteria dalam uji validitas yang digunakan, yaitu:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka suatu pernyataan pada kuesioner tersebut dianggap valid.

2. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka suatu pernyataan pada kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

Rumus yang dapat diperlakukan dalam pengujian validitas ialah dapat dijelaskan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{n \sum xi yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{[n \cdot \sum xi^2 - (\sum x)^2][n \sum yi^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Korelasi Product Moment*

Sumber: Visaka & Farunik (2021:778)

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi (validitas)
 Xi : Skor pada subjek item
 Yi : Skor total subjek
 $XiYi$: Skor pada subjek item n dikalikan skor total
 n : Banyaknya subjek

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukuran dalam mempergunakan untuk menentukan apakah hasil kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode pengukuran sekali atau *one shot*. Metode ini melibatkan pengukuran kuesioner hanya satu kali, diikuti dengan perbandingan hasilnya dengan pertanyaan lain untuk mengevaluasi korelasi antara jawaban-jawaban (Irsyad & Wahyuati, 2022:8). Terdapat kriteria yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas, yaitu:

1. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka kuesioner dapat dianggap *reliabel*.

2. Jika nilai Cronbach's alpha < 0,60, maka kuesioner tidak dapat dianggap *reliabel*.

Rumus yang dapat diperlakukan dalam pengujian reliabilitas ialah dapat dijelaskan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Rumus 3.4 *Cronbach Alpha*

Sumber: Visaka & Farunik (2021:778)

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item

$\sum Si$: Varians responden untuk item

St : Jumlah varians skor total

3.8.3 Uji Asusmsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu metode pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen dalam suatu analisis memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak (Arifin & Budiarti, 2021:8).

Terdapat dua pendekatan yang umum digunakan dalam menguji normalitas data, yaitu pendekatan grafik dan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pendekatan grafik menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan kriteria yang digunakan dalam pendekatan ini adalah:

1. Jika data tersebar secara teratur di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi data tersebut

mendekati normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi syarat normalitas.

2. Jika data tersebar secara tidak teratur dan tidak mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengikuti pola distribusi normal. Sebagai hasilnya, model regresi yang digunakan tidak memenuhi syarat normalitas.

Metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model regresi tidak saling mempengaruhi secara berlebihan. Pendekatan yang umum digunakan untuk mengidentifikasi multikolonieritas adalah melalui penggunaan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (Rahardjo & Yulianto, 2022:7). Untuk mengetahui hasil uji multikolinearitas kriteria yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terdapat adanya multikolinieritas antara variabel independen.

2. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10,00, maka terdapat adanya multikolinieritas antara variabel independen.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika terdapat perbedaan varians yang signifikan, maka disebut sebagai homoskedastisitas yang merupakan kondisi yang tidak diinginkan dalam sebuah model regresi yang baik (Sarwini & Rismawati, 2021:10). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas dengan melalui *scatterplot*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika terdapat suatu pola yang teratur seperti titik-titik yang membentuk suatu bentuk yang bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah metode yang digunakan untuk memahami atau memperkirakan pengaruh secara linier dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menguji adanya hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen yang ada (Irsyad & Wahyuati, 2022:8). Dalam analisis ini, digunakan rumus persamaan

regresi linier berganda untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Irsyad & Wahyuati (2022:8)

Keterangan:

- Y = Kepuasan nasabah
- a = Bilangan konstan
- b_1 = Koefisien korelasi kualitas pelayanan
- b_2 = Koefisien korelasi kepercayaan
- b_2 = Koefisien korelasi citra perusahaan
- X_1 = Kualitas pelayanan
- X_2 = Kepercayaan
- X_3 = Citra perusahaan

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Firizqi & Rismawati, 2023:8). Terdapat kriteria tertentu dalam menguji koefisien determinasi, antara lain:

1. Jika nilai R^2 mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai R^2 mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menjadi semakin lemah.

Rumus yang dapat diperlakukan dalam pengujian analisis koefisien determinasi (R^2) ialah dapat dijelaskan rumus dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Visaka & Farunik (2021:779)

Keterangan

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t merupakan metode pengujian hipotesis yang digunakan secara parsial untuk mengevaluasi adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Prosedur ini melibatkan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan menggunakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (Nursukma & Mahargiono, 2022:7). Tujuan dari uji t ini adalah untuk mengambil keputusan terkait hipotesis yang diajukan, dengan dua kemungkinan hasil yang mungkin:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus yang dapat diperlakukan dalam pengujian uji t ialah dapat dijelaskan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji t}$$

Sumber: Sinta (2021:566)

Keterangan :

- t : Pengujian hipotesis
 r : Koefisien korelasi
 r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah responden

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f merupakan metode pengujian hipotesis yang digunakan secara simultan untuk mengevaluasi adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Prosedur ini melibatkan perbandingan antara nilai f hitung dengan nilai f tabel, dengan menggunakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (Nursukma & Mahargiono, 2022:7). Tujuan dari Uji f ini adalah untuk mengambil keputusan terkait hipotesis yang diajukan, dengan dua kemungkinan hasil yang mungkin:

1. Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a)

akan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus yang dapat diperlakukan dalam pengujian uji f ialah dapat dijelaskan rumus dibawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji F

Sumber: Sinta (2021:567)

Keterangan:

R^2 : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel